

FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PEMBELAJARAN ATLETIK SISWA KELAS VII SMP N 3 SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN AJARAN 2016/2017

SUPPORTING FACTORS THAT INFLUENCE THE SUCCESSFUL ATHLETIC LEARNING OF GRADE VII STUDENTS OF SMP N 3 SENTOLO KULON PROGO ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh: Dede Tri Yulian, Fakultas Ilmu Keloahraaan, Universitas Negeri Yogyakarta
dede.triyulian35@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan dalam kegiatan pembelajaran atletik seperti kurangnya ketertarikan siswa dan pasifnya siswa yang menyebabkan pembelajaran atletik menjadi kurang berhasil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian berupa survei. Pengumpulan data menggunakan angket modifikasi skala likert yang berisi pertanyaan dan lima alternatif jawaban yang dipilih oleh responden dengan cara memberi tanda cek mark (). Subjek penelitian berjumlah 106 siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo yang terbagi dalam 4 kelas. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang telah terkumpul secara apa adanya. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal siswa berkontribusi sebesar 46,25% dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik. Hasil tersebut terdiri dari kontribusi indikator jasmani siswa sebesar 13,56% dan kontribusi indikator mental psikologis siswa sebesar 32,69%. Sedangkan faktor eksternal berkontribusi sebesar 53,75% yang terdiri dari kontribusi indikator alam fisik/lingkungan sebesar 9,73%, kontribusi indikator guru sebesar 20,47%, serta kontribusi indikator sarana dan prasarana pembelajaran sebesar 23,55%.

Kata kunci: *atletik, faktor-faktor pendukung, siswa, pembelajaran.*

Abstract

This research study is motivated by problems in athletic learning activities such as the lack of interest of students and passive students who cause athletic learning to be less successful. The purpose of this study is to determine what factors that can support the success of athletic learning for Grade VII Students of SMP Negeri 3 Sentolo, Kulon Progo Academic Year 2016/2017. This research study is a descriptive research which conducted by using survey method. The data collection uses a Likert-scale modification questionnaire containing questions and five alternative answers selected by the respondents by giving check marks (). The subjects were 106 students of grade VII SMP Negeri 3 Sentolo which was divided into 4 classes. The analysis of the data is using descriptive analysis techniques that describe the data has been collected the way they are. The result shows that the internal factors of the students contributed 46.25% in supporting the success of athletic learning. The result consists of the students' contribution in physical indicator that equals to 13,56% and the students' contribution in psychological mental indicator that equals to 32,69%. While the external factors contributed 53.75% consisting of contribution in the physical / environmental indicator of 9.73%, contribution of teacher indicator by 20.47%, and contribution of learning facilities and infrastructure indicator by 23.55%.

Keywords: *athletics, supporting factors, students, learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia senantiasa akan mengalami perubahan dan berkembang menjadi manusia yang lebih baik. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Driyarkara (1980:32) dalam Siswoyo (2013:1), “Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia, dimanapun manusia berada. Dimana ada kehidupan manusia, disitu pasti ada pendidikan.” Hal ini didukung oleh UU No. 20 Tahun 2003 dalam Siswoyo (2013:48), “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses belajar yang terjadi secara sadar dan berlangsung sepanjang hayat guna mengembangkan potensi dirinya yang dibutuhkan dalam kehidupan. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat manusia, tidak terbatas oleh waktu, tempat, usia, dan status. Artinya, pendidikan akan terjadi secara terus-menerus dan baru akan berhenti ketika manusia telah meninggalkan kehidupan dunia. Oleh sebab itu pendidikan menjadikan manusia terus belajar dan mengembangkan segala potensi dirinya agar memiliki kepribadian spiritual, emosional, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan di kehidupannya.

Pendidikan tidak semata-mata langsung dapat dirasakan dampaknya oleh manusia, melainkan dengan melalui proses

terlebih dahulu. Proses pendidikan tidak hanya dapat dilaksanakan melalui jalur formal (sekolah) seperti yang masyarakat ketahui sekarang ini, namun proses pendidikan juga dapat dilaksanakan melalui jalur nonformal (lembaga pendidikan selain sekolah) dan informal (keluarga). Disekolah, pendidikan dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang di lakukan oleh guru kepada siswa, sedangkan di masyarakat pendidikan dilaksanakan melalui keluarga serta masyarakat. Dengan demikian proses pendidikan dapat dilaksanakan dimanapun berada dan bahkan masyarakat dapat ikut serta dalam pelaksanaan pendidikan tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada pendidikan formal (sekolah) yaitu pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan kegiatan belajar siswa yang menekankan pada aktivitas jasmani, sehingga pendidikan jasmani diharapkan dapat memberikan kebugaran jasmani kepada peserta didik dan dapat menunjang proses pembelajaran setiap harinya. Pembelajaran pendidikan jasmani dijenjang SMP antara lain sepak bola, bola basket, bola voli, softball, atletik, senam ketangkasan, dan lain-lain. Salah satu materi yang wajib diberikan kepada siswa dijenjang SMP adalah cabang olahraga atletik. Pada waktu pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo, materi atletik yang diberikan kepada siswa SMP adalah materi lari jarak pendek.

Pada pembelajaran atletik ketika melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP N 3 Sentolo khususnya siswa kelas VII terdapat beberapa kendala terkait dengan proses pembelajaran yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran atletik tersebut. Pertama, pada pembelajaran pendidikan jasmani materi atletik siswa kelas VII seperti kurang tertarik

dengan pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan siswa menganggap materi pelajaran atletik adalah materi yang membosankan dan melelahkan sehingga menyebabkan pelaksanaan pembelajaran menjadi terganggu karena banyak siswa kelas VII yang tidak mau melakukan latihan, bahkan banyak siswa yang memilih untuk duduk ditepi lapangan saat pelaksanaan pembelajaran. Permasalahan tersebut merupakan kendala yang muncul dari dalam diri siswa (faktor internal), sehingga untuk meningkatkan ketertarikan siswa kelas VII pada pembelajaran atletik guru harus lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran atletik seperti dengan menerapkan permainan-permainan yang menyenangkan dalam pembelajaran atletik.

Selanjutnya, kendala lain dari pembelajaran atletik adalah pasifnya siswa pada saat kegiatan pembelajaran atletik berlangsung. Siswa menganggap pembelajaran atletik adalah materi pembelajaran yang monoton, karena dari awal hingga akhir pembelajaran hanya sekedar melakukan pengulangan gerak. Disamping itu, banyak siswa yang merasa sudah bisa melakukan sehingga menyebabkan kegiatan pembelajaran atletik menjadi terganggu karena banyak siswa yang pasif (tidak bergerak) untuk mencoba melakukan latihan. Kepasifan tersebut merupakan kendala yang muncul dari dalam diri siswa, sehingga untuk mengatasi pasifnya siswa guru dapat menerapkan permainan-permainan atau perlombaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran atletik tersebut untuk meningkatkan gerak siswa dalam pembelajaran.

Selain itu, kendala lain ketika pelaksanaan pembelajaran atletik adalah kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal

ini dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan guru mengenai variasi-variasi dan metode pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran atletik, sehingga pelaksanaan pembelajaran atletik masih sangat sederhana hanya mencakup latihan-latihan dan tes pengukuran. Mengingat pembelajaran atletik merupakan pembelajaran yang cukup sulit karena atletik itu sendiri merupakan cabang olahraga yang bersifat individu, sehingga pembelajaran sangat tergantung pada masing-masing individu peserta didik. Akan tetapi pada saat itu guru sudah memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia serta memaksimalkan media pembelajaran dan demonstrasi gerak, namun tetap saja pembelajaran terkesan kurang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan pelaksanaan pembelajaran atletik menjadi kurang berhasil karena tujuan pembelajaran dari pembelajaran atletik pada siswa SMP N 3 Sentolo kelas VII menjadi tidak tercapai.

Permasalahan faktor eksternal dari siswa tersebut yaitu kurangnya pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran atletik. Permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan mencari materi-materi yang menyenangkan untuk siswa seperti menggunakan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan menerapkan inovasi-inovasi yang baru disetiap pembelajaran atletik yang dilaksanakan, sehingga pengalaman guru akan semakin meningkat. Dengan demikian dari permasalahan diatas penulis ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan pembelajaran atletik agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran atletik sehingga tujuan dari pembelajaran atletik dapat tercapai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif mengenai faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:60), Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Operasional variabel dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang menggambarkan kondisi dari objek/subjek penelitian. Faktor tersebut meliputi faktor fisik/jasmani siswa, mental psikologis siswa, lingkungan pembelajaran, faktor guru, dan faktor sarana dan prasarana pembelajaran. Dengan demikian operasional variabel tersebut dapat diukur dengan menggunakan angket.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2017. Tempat pelaksanaan penelitian di SMP N 3 Sentolo yang beralamat di Desa Kaliagung, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo dengan jumlah 172 siswa (6 kelas) yang terurai sebagai uji coba instrumen yaitu 56

siswa (kelas A dan E) dan sebagai pengambilan data penelitian yang sebenarnya yaitu 116 siswa (kelas B, C, D, dan F).

Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan secara sistematis sesuai urutan prosedur pelaksanaan tugas akhir/penelitian yang meliputi pengajuan dan penyusunan proposal penelitian, pengkajian teori, menyusun dan validasi instrumen, serta penyusunan laporan penelitian.

Data diperoleh menggunakan instrumen berupa angket yang di isi oleh responden dan selanjutnya di analisis oleh peneliti kemudian di simpulkan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir soal, sehingga siswa dapat langsung menuliskan jawabannya dengan memberi tanda *check list* () pada tempat jawaban yang sudah disediakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan modifikasi skala *likert*. Angket ini berisi 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Selain itu dalam angket ini juga terdapat dua jenis butir soal yaitu butir soal positif dan butir soal negatif. Dua jenis butir soal tersebut masing-masing memiliki penskoran yang berbeda, dimana skor dari butir soal positif akan berlaku terbalik untuk skor dengan butir soal negatif, dan begitu juga dengan sebaliknya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik analisis statis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010:208). Sedangkan penyajian data dalam statistik deskriptif ini menggunakan persentil (persentase) dengan cara mengubah hasil data kedalam bentuk persen (persentase). Untuk menentukan persentase hasil penelitian ini adalah menggunakan rumus sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000: 43):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Gambar 1. Rumus Menentukan Persentase

Keterangan: P = Persentase
 F = Frekuensi
 N = Jumlah Sampel

Sedangkan untuk mempermudah dalam analisis, peneliti mengklasifikasikan data sesuai kategorinya dengan menggunakan tabel frekuensi. Penyusunan tabel distribusi frekuensi mengacu pada rumus Sturges dalam (Sugiyono, 2012: 35) yaitu sebagai berikut :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Gambar 2. Rumus Sturges

Keterangan : K = Jumlah Kelas Interval
 n = Jumlah Data
 log = Logaritma

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

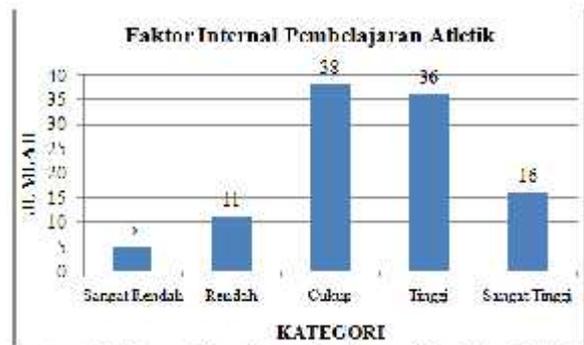
A. Hasil Penelitian



Gambar 3. Diagram Faktor Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 3. diatas faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan perolehan nilai faktor internal sebesar 5.975 dan perolehan nilai faktor eksternal sebesar 6.943. Dari perolehan kedua faktor tersebut dapat diketahui bahwa nilai total sebesar 12.918. Hasil tersebut apabila diubah menjadi persentase maka nilai faktor internal sebesar 46,25% dan nilai faktor eksternal sebesar 53,75%.

1. Faktor Internal

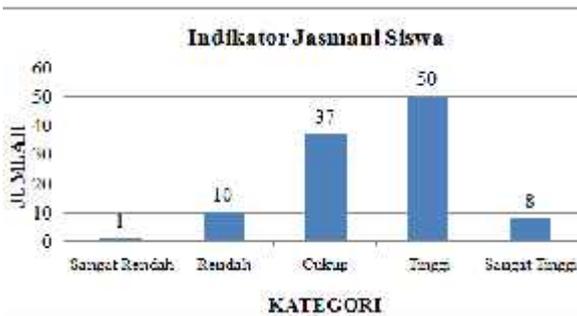


Gambar 4. Diagram Faktor Internal Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 4. distribusi frekuensi faktor internal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo

tahun ajaran 2016/2017 diatas tampak perolehan nilai pada kategori sangat tinggi sebesar 16 (15%), kategori tinggi sebesar 36 (34%), kategori cukup sebesar 38 (36%), kategori rendah sebesar 11 (10%), dan kategori sangat rendah sebesar 5 (5%). Data tersebut menunjukkan perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup dan perolehan nilai paling rendah pada kategori sangat rendah.

a. Indikator Jasmani Siswa



Gambar 5. Diagram Indikator Jasmani Siswa Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 5. data indikator jasmani pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMPN 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 terlihat bahwa perolehan nilai pada kategori sangat tinggi sebesar 8 (8%), kategori tinggi 50 (47%), kategori cukup 37 (35%), kategori rendah 10 (9%), dan kategori sangat rendah sebesar 1 (1%). Data tersebut menunjukkan perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori tinggi dan nilai paling rendah pada kategori sangat rendah.

b. Indikator Mental Psikologis Siswa



Gambar 6. Diagram Indikator Mental Psikologis Siswa Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 6. distribusi frekuensi indikator mental psikologis siswa pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 tampak perolehan nilai pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 11 (10%), kategori tinggi sebesar 43 (41%), kategori cukup 32 (30%), kategori rendah sebesar 18 (17%), dan kategori sangat rendah sebesar 2 (2 %). Data tersebut menunjukkan perolehan nilai tertinggi pada indikator mental psikologis siswa yaitu pada kategori tinggi sedangkan perolehan nilai paling rendah yaitu pada kategori sangat rendah.

2. Faktor Eksternal



Gambar 7. Diagram Faktor Eksternal Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 7. data pada tabel distribusi frekuensi faktor eksternal pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 diatas terlihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi sebesar 17 (16%), kategori tinggi

sebesar 30 (28%), kategori cukup sebesar 37 (35%), kategori rendah sebesar 16 (15%), dan kategori sangat rendah sebesar 6 (6%). Data tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup sedangkan nilai paling rendah yaitu pada kategori sangat rendah.

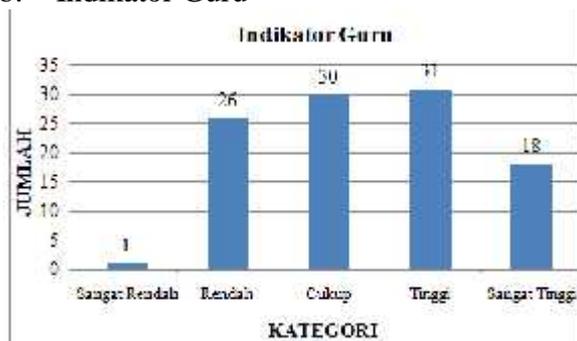
a. Indikator Lingkungan



Gambar 8. Diagram Indikator Lingkungan Pembelajaran Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 8. tersebut distribusi frekuensi indikator lingkungan pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 tampak nilai dengan kategori sangat tinggi sebesar 11 (10%), kategori tinggi sebesar 32 (30%), kategori cukup sebesar 36 (34%), kategori rendah sebesar 20 (19%), dan kategori sangat rendah sebesar 7 (7%). Data tersebut menunjukkan perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup dan perolehan nilai paling rendah pada kategori sangat rendah.

b. Indikator Guru



Gambar 9. Diagram Indikator Guru Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 9. data pada tabel frekuensi indikator guru pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 terlihat bahwa nilai pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 18 (17%), pada kategori tinggi sebesar 31 (29%), kategori cukup sebesar 30 (28%), kategori rendah sebesar 26 (25%), dan pada kategori sangat rendah sebesar 1 (1%). Data tersebut menunjukkan perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori tinggi, sedangkan nilai paling rendah yaitu pada kategori sangat rendah.

c. Indikator Sarana dan Prasarana



Gambar 10. Diagram Indikator Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Atletik Siswa Kelas VII SMP N 3 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan gambar 10. distribusi frekuensi indikator sarana dan prasarana pembelajaran pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 tampak nilai pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 9 (8%), kategori tinggi sebesar 36 (34%), kategori cukup sebesar 39

(37%), kategori rendah sebesar 17 (16%), dan pada kategori sangat rendah sebesar 5 (5%). Data tersebut menunjukkan perolehan nilai tertinggi yaitu pada kategori cukup dan nilai paling rendah pada kategori sangat rendah.

B. Pembahasan

Faktor eksternal memiliki kontribusi lebih besar terhadap keberhasilan pembelajaran dibanding dengan faktor internal. Hal ini mengacu pada karakteristik siswa di SMP N 3 Sentolo yang sebagian besar memiliki kecenderungan sulit untuk belajar. Namun, dari segi lingkungan, guru, dan sarana dan prasarana di SMP N 3 Sentolo dapat dikatakan cukup memadai. Dengan demikian dari hasil tersebut maka dapat dikatakan sesuai dengan keadaan yang ada di SMP N 3 Sentolo.

1. Faktor Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal cukup berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keadaan siswa yang sebagian besar memiliki kecenderungan sulit dalam belajar. Namun pada aspek fisik, sebagaimana besar siswa memiliki fisik (sehat dan bugar) yang bagus karena di SMP N 3 Sentolo sebagian besar siswanya berjalan kaki untuk pergi dan pulang dari sekolah. Maka dari itu hasil tersebut dapat dikatakan dapat diterima mengingat dengan keadaan yang sebenarnya.

a. Indikator Fisik Siswa

Hasil nilai tertinggi pada indikator jasmani siswa yaitu pada kategori tinggi. Hasil tersebut dianggap sesuai dengan keadaan yang ada di SMP N 3 Sentolo, mengingat sebagian besar siswa masih banyak yang berjalan kaki untuk ke sekolah dan pulang dari sekolah. Dari kebiasaan tersebut yang dilakukan setiap hari oleh siswa, maka tingkat kesehatan dan kebugaran jasmani

siswa sebagian besar pada tingkat yang tinggi karena terlatih. Sehingga hasil tersebut dapat dikatakan sesuai dengan keadaan siswa di SMP N 3 Sentolo.

b. Indikator Psikologis Siswa

Hasil penelitian menyatakan indikator tertinggi yaitu pada indikator kemauan pada siswa. Artinya, sebagian besar siswa memiliki tingkat kemauan yang tinggi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan keadaan siswa, dimana sebagian besar siswa merupakan siswa yang tinggal di pedesaan, sehingga siswa memiliki tingkat keingintahuan yang tinggi terhadap hal-hal yang baru di ketahuinya. Oleh sebab itu siswa memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar dan mengetahui hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

Hasil penelitian menunjukkan faktor eksternal memiliki kontribusi yang cukup terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keadaan di SMP N 3 Sentolo, dimana sekolah ini memiliki lingkungan yang rindang dan sejuk karena banyak pohon yang tumbuh disekitar lingkungan pembelajaran atletik. Selain itu sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran juga cukup lengkap dan sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang berlaku. Oleh karena itu faktor eksternal siswa terhadap keberhasilan pembelajaran dapat disimpulkan cukup berkontribusi.

a. Indikator Lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan indikator fisik alam/lingkungan pembelajaran termasuk dalam kategori cukup. Kondisi lingkungan pembelajaran atletik di SMP N 3 Sentolo merupakan lingkungan yang rindang dan sejuk untuk kegiatan pembelajaran atletik, sehingga siswa cukup nyaman untuk melaksanakan pembelajaran di halaman sekolah. Namun, halaman sekolah tidak bisa

digunakan untuk semua materi pada nomor-nomor atletik seperti lempar lembing dan tolak peluru, sehingga materi tersebut harus dilaksanakan di lapangan terbuka yang jaraknya tidak terlalu jauh dari sekolah. Sehingga dari hasil indikator fisik alam/lingkungan yang telah diketahui tersebut memang sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada di SMP N 3 Sentolo.

b. Indikator Guru

Hasil penelitian menunjukkan indikator guru memiliki kontribusi tinggi terhadap keberhasilan pembelajaran. Dilihat dari keadaan pendidik yang ada di SMP N 3 Sentolo hasil tersebut memang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Guru selaku pelaku pembelajaran di SMP N 3 Sentolo khususnya pembelajaran penjas memiliki kompetensi yang memadai. Dalam pembelajaran guru mampu menerapkan metode belajar yang menyenangkan bagi siswa dan juga guru selalu menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan konsep belajar yaitu dari mudah ke sulit, serta dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan karakteristik siswa sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik. Dengan demikian hasil tersebut dapat dikatakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di SMP N 3 Sentolo.

c. Indikator Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian menunjukkan indikator sarana dan prasarana cukup berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 3 Sentolo. Sarana dan prasarana di SMP N 3 Sentolo dapat dikatakan cukup lengkap dan memadai untuk pembelajaran atletik. Alat peraga yang dibutuhkan dalam pembelajaran atletik hampir semua dimiliki namun dengan jumlah yang tidak terlalu banyak. Selain itu kondisi dari alat peraga tersebut juga cukup terawat sehingga layak digunakan. Dengan

demikian, sesuai dengan hasil diatas maka sarana dan prasarana dalam pembelajaran atletik cukup berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017, kontribusi faktor internal dalam mendukung keberhasilan pembelajaran atletik siswa kelas VII SMP N 3 Sentolo kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 46,25% dan kontribusi faktor eksternal yaitu sebesar 53,75%. Jumlah kontribusi faktor internal (46,25%) merupakan akumulasi dari jumlah kontribusi indikator jasmani siswa yaitu sebesar 13,56% dan jumlah kontribusi indikator mental psikologis siswa yaitu sebesar 32,69%. Sedangkan jumlah kontribusi faktor eksternal yaitu akumulasi dari jumlah kontribusi indikator alam fisik/lingkungan pembelajaran sebesar 9,73%, jumlah kontribusi indikator sosial psikologis/guru sebesar 20,47%, dan jumlah kontribusi indikator sarana dan prasarana pembelajaran yaitu sebesar 23,55%.

B. Saran

1. Bagi siswa agar lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, khususnya materi atletik.
2. Bagi guru, agar meingkatkan kreativitasnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani,

olahraga dan kesehatan, khususnya materi atletik.

3. Bagi sekolah, memaksimalkan potensi-potensi yang ada di sekolah, baik dari potensi guru ataupun siswa agar prestasi sekolah dapat meningkat.
4. Bagi peneliti, memberikan gambaran dan informasi bahwa pembelajaran atletik secara layak dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor pendukung keberhasilan pembelajaran atletik dengan lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Siswoyo, D. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta